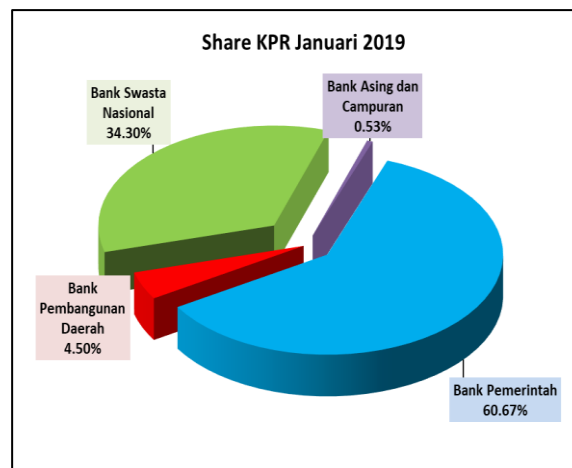


Maret 2019

Awal Tahun 2019, KPR Nasional Relatif Stagnan

Pada awal tahun 2019, KPR Nasional relatif stagnan dibandingkan akhir tahun 2018. Berdasarkan data Statistik Perbankan Indonesia (SPI) OJK, pada Januari 2019 total outstanding KPR sebesar Rp445,20 triliun meningkat (0,002% mom) dibandingkan Desember 2018 sebesar Rp445,19 triliun, sedangkan pertumbuhan tahunan bulan Januari 2019 mencapai 13,03% (yoy), lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahunan bulan Januari 2018 sebesar 13,26% (yoy). Peningkatan nilai outstanding yang relatif stagnan tersebut sesuai pola musimannya. Merujuk data historikal pertumbuhan kredit konsumen secara nasional, pada awal tahun memang selalu lebih lambat dibandingkan periode berikutnya.

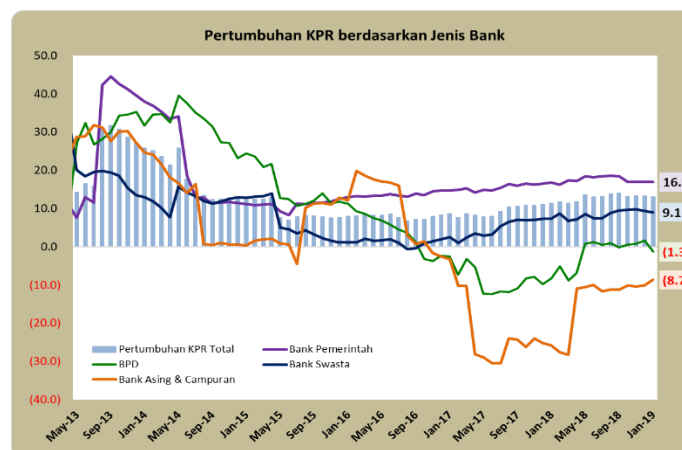
Gambar 1. Share KPR Januari 2019



Sumber : SPI OJK, diolah

Jika dilihat berdasarkan bank penyalur KPR, pada bulan Januari 2019 share KPR tertinggi masih terdapat pada bank pemerintah mencapai 60,67% atau Rp270,08 triliun, diikuti bank swasta nasional sebesar 34,30% atau Rp152,71 triliun dan sisanya sebesar Rp22,41 triliun (5,03%) adalah Bank Pembangunan Daerah (BPD) serta bank asing dan campuran.

Gambar 2. Pertumbuhan KPR Berdasarkan Jenis Bank



Sumber : SPI OJK, diolah

SMF Highlight

Maret 2019

Sedangkan pertumbuhan KPR berdasarkan jenis bank, pada Januari 2019 bank pemerintah masih mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 16,9% (yoy), diikuti bank swasta nasional yang tumbuh sebesar 9,1% (yoy). Sementara itu, pada bank asing dan campuran serta Bank Pembangunan Daerah (BPD) masing-masing mengalami perlambatan sebesar 8,70% (yoy) dan 1,30% (yoy).